

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Patriotisme memiliki peran vital dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa Indonesia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, semangat patriotisme di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, menunjukkan tanda-tanda penurunan. Berbagai survei dan kajian telah menunjukkan indikasi penurunan semangat patriotisme di Indonesia. Menurut survei Astagatra Institute (2023), sekitar 34,52% generasi muda Indonesia tergolong apatis terhadap isu-isu kebangsaan. Survei tersebut juga menyoroti bahwa ketertarikan terhadap narasi perjuangan nasional dan kepedulian terhadap simbol-simbol negara mengalami penurunan drastis. Selain itu, data dari Populix (2023) menunjukkan bahwa sebanyak 65% masyarakat Indonesia merasa bahwa semangat patriotisme di kalangan generasi muda menurun. Sebanyak 71% dari responden menyebutkan bahwa paparan media sosial menjadi salah satu penyebab utama lunturnya nilai-nilai kebangsaan. Bahkan, Badan Pusat Statistik (2024) mencatat adanya penurunan sebesar 20% pada minat generasi muda terhadap profesi di bidang pertahanan dan keamanan negara seperti TNI dan Polri jika dibandingkan tahun sebelumnya. Data-data ini menunjukkan bahwa patriotisme tidak lagi menjadi nilai yang dominan dalam pola pikir sebagian besar generasi muda Indonesia.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab lunturnya semangat patriotisme antara lain kurang optimalnya pendidikan karakter di lembaga pendidikan, pengaruh globalisasi, dan minimnya narasi heroisme dan

keteladanan dalam ruang publik. Pendidikan di sekolah sering kali terlalu fokus pada aspek kognitif dan kurang menyentuh nilai-nilai kebangsaan secara kontekstual. Di sisi lain, media sosial dan budaya populer dari luar negeri lebih mudah diakses dan lebih diminati, sehingga konten-konten lokal yang membawa pesan patriotisme sering kali tersingkir. Hal ini membuat generasi muda lebih akrab dengan simbol-simbol budaya asing ketimbang dengan narasi perjuangan bangsanya sendiri.

Dari perspektif Islam, semangat patriotisme sangat selaras dengan ajaran agama. Islam mengajarkan pentingnya membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan beradab, sebagaimana tertuang dalam konsep "baladun thayyibatun wa rabbun ghafur" (QS. Saba [34]: 15), yang menggambarkan sebuah negeri yang makmur karena warganya bersyukur dan menjaga kesatuan. Dalam QS. An-Naml [27]: 34 juga dijelaskan bahwa masuknya kekuasaan asing dalam suatu negeri bisa merusak tatanan jika tidak ada kesatuan dan kepemimpinan yang adil. Ayat-ayat ini menjadi dasar teologis bahwa mencintai dan menjaga tanah air merupakan bagian dari ibadah dan moralitas dalam Islam.

Menghadapi fenomena ini, diperlukan pendekatan baru yang relevan dan sesuai dengan minat generasi muda.. Salah satu pendekatan yang potensial adalah melalui media populer seperti animasi yang mana menurut data GoodStats (2023), terdapat sekitar 50 juta penonton anime di Indonesia, dengan 15 juta di antaranya adalah gamers yang menyukai genre RPG bergaya animasi dan diperkirakan ada sekitar **43,5 juta** penonton anime di Indonesia yang beragama Islam.. Animasi memiliki pengaruh kuat dalam membentuk

nilai dan persepsi, serta mampu menyampaikan pesan moral dan sosial melalui narasi yang kuat dan visual yang menarik. Salah satu animasi yang sarat dengan nilai perjuangan dan pengorbanan demi tanah air adalah *Attack on Titan* (*Shingeki no Kyojin*). animasi ini menggambarkan perjuangan kolektif masyarakat dalam mempertahankan wilayah mereka dari ancaman eksternal. Narasi tentang keberanian, solidaritas, dan pengorbanan yang ditampilkan mampu membangkitkan kembali semangat patriotisme yang mungkin mulai memudar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai patriotisme dalam animasi *Attack on Titan* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Melalui kajian ini, peneliti ingin mengungkap bagaimana elemen visual dan verbal dalam animasi tersebut membentuk makna denotatif, konotatif, dan mitologis yang mencerminkan semangat patriotisme serta persamaan dan perbedaan nilai tersebut dengan ajaran Islam. Fokus utama penelitian adalah pada konstruksi simbol-simbol perjuangan, solidaritas, dan pengorbanan dalam narasi dan karakter animasi. Dengan menganalisis tanda-tanda yang ada, diharapkan dapat ditemukan bagaimana animasi ini secara simbolik menyampaikan pesan kebangsaan dan patriotisme yang relevan dengan konteks masyarakat Indonesia saat ini. Penelitian ini juga bertujuan “untuk memberikan kontribusi dalam kajian media populer dan pendidikan karakter dengan menawarkan pendekatan kreatif dalam menanamkan nilai kebangsaan generasi muda di era digital”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penurunan nilai- nilai patriotisme masyarakat Indonesia
 2. Kurangnya edukasi tentang patriotisme
 3. Kurangnya pemanfaatan media modern untuk meningkatkan patriotisme
- dengan demikian, penelitian ini akan difokuskan pada “ Penurunan nilai- nilai patriotisme masyarakat Indonesia”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah utama yaitu : Bagaimana nilai-nilai patriotisme direpresentasikan dalam animasi *Attack on Titan*? Adapun, penjabaran terkait permasalahan utama penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai patriotisme digambarkan dalam simbol-simbol pada animasi *Attack on Titan*?
2. Bagaimana memahami makna dari simbol-simbol patriotisme pada animasi *Attack on Titan*?
3. Bagaimana budaya Jepang dalam animasi *Attack on Titan* dalam perspektif ajaran agama Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah utama diatas, maka penelitian ini bertujuan : Untuk menganalisis nilai nilai patriotisme dalam animasi *Attack on Titan*. Adapun, penjabaran terkait tujuan utama adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi simbol-simbol patriotisme yang direpresentasikan pada animasi *Attack on Titan*.
2. Untuk memahami makna dari simbol-simbol patriotisme pada animasi *Attack on Titan*.

3. Untuk memahami budaya Jepang dalam animasi *Attack On Titan* dalam perspektif agama Islam

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Kontribusi terhadap Kajian Patriotisme

Penelitian ini memperkaya literatur mengenai representasi nilai-nilai patriotisme dalam media populer, khususnya animasi dan memberikan perspektif baru mengenai hubungan antara budaya populer dan pembentukan kesadaran patriotisme, terutama di kalangan masyarakat Indonesia.

b. Pengembangan Studi Media dan Budaya Populer

Membantu memahami bagaimana simbol-simbol dalam animasi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan patriotisme dan menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang membahas representasi nilai-nilai sosial dalam karya animasi atau media visual lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidikan

Memberikan rekomendasi kepada pendidik untuk memanfaatkan media populer seperti animasi sebagai sarana inovatif dalam menanamkan nilai-nilai patriotisme kepada siswa dan membantu siswa memahami nilai-

nilai patriotisme dengan cara yang relevan dan menarik melalui media yang dekat dengan kehidupan mereka.

b. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pendidikan

Menjadi masukan bagi pemerintah atau lembaga pendidikan dalam merancang metode edukasi informal yang dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan kesadaran patriotisme di kalangan generasi muda.

c. Bagi Pembuat Konten

Memberikan inspirasi bagi kreator animasi atau karya visual lainnya untuk memasukkan nilai-nilai positif, seperti patriotisme, dalam cerita mereka dengan cara yang menarik dan edukatif.

